

Improving The Competitiveness of Vocational School Students Through Time Management and Productivity Education

Peningkatan Daya Saing Siswa SMK Melalui Edukasi Manajemen Waktu Dan Produktivitas

Yelma Dianastiti, Rico Andhika Putra

Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Bhinneka PGRI

Email: dianastitiyelma@ubhi.ac.id

Abstract - This community service program aimed to improve the competitiveness of vocational school students through time management and productivity education. The activity was motivated by students' lack of awareness and skills in organizing their learning and practical schedules effectively. SMKN 2 Tulungagung was chosen as the partner school, considering the high workload and the need for self-discipline among its students. The activity was carried out in the form of a two-hour interactive seminar involving 80 students from various expertise programs. The implementation used lecture, discussion, quiz, and reflection methods to provide direct experience in applying time management techniques such as the Pomodoro Technique, Eisenhower Matrix, and Time Blocking. The results showed a significant increase in students' awareness and understanding of the importance of time management for academic success and work readiness. About 90% of participants understood how to prioritize tasks effectively, and 85% were motivated to apply the techniques in daily activities. Teachers also responded positively and planned to integrate time discipline values into learning. The post-activity impact indicated the formation of productive habits and a more disciplined learning culture. This program successfully contributed to strengthening students' soft skills, particularly in discipline, responsibility, and productivity, which are essential to face industrial-era challenges.

Keywords: Time Management, Productivity, Vocational Education, Student Competitiveness, Soft Skills

Abstrak – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing siswa SMK melalui edukasi manajemen waktu dan produktivitas. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa dalam mengatur waktu belajar dan praktik secara efektif. Mitra kegiatan adalah SMKN 2 Tulungagung, dengan peserta sebanyak 80 siswa dari berbagai program keahlian. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif selama dua jam menggunakan metode ceramah, diskusi, kuis, dan refleksi pribadi. Materi yang diberikan meliputi teknik manajemen waktu seperti *Pomodoro Technique*, *Eisenhower Matrix*, dan *Time Blocking*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya pengelolaan waktu untuk mendukung keberhasilan akademik dan kesiapan kerja. Sebanyak 90% siswa memahami cara menentukan prioritas dan 85% menyatakan termotivasi untuk menerapkan teknik yang dipelajari. Guru pendamping memberikan respon positif dan berencana mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan waktu dalam pembelajaran. Dampak pasca kegiatan tampak pada terbentuknya kebiasaan produktif serta budaya belajar yang lebih disiplin dan efisien di lingkungan sekolah. Program ini berhasil memperkuat keterampilan lunak siswa SMK, khususnya dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan produktivitas sebagai bekal menghadapi dunia industri.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Produktivitas, Pendidikan Vokasional, Daya Saing Siswa, Keterampilan Lunak

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* menuntut generasi muda, khususnya lulusan SMK, memiliki lebih dari sekadar keterampilan teknis [1]. Siswa juga dituntut untuk mampu mengelola waktu secara efektif dan meningkatkan produktivitas pribadi. Kemampuan manajemen waktu telah terbukti menjadi salah satu keterampilan penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan profesi-

onal [2]. Penelitian meta-analisis juga menyebutkan bahwa pengelolaan waktu berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa [3]. Hal ini menunjukkan bahwa literasi waktu tidak hanya berdampak pada efisiensi personal, tetapi juga merupakan bagian integral dari kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 2 Tulungagung, ditemukan beberapa permasalahan yang cukup mendesak.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan praktik bengkel, tugas teori, kegiatan organisasi, dan aktivitas pribadi. Banyak siswa mengaku sering menunda pengerjaan tugas, bahkan hingga mendekati tenggat waktu. Ini adalah suatu fenomena yang dikenal sebagai *student syndrome* [4]. Hal ini berdampak negatif terhadap kualitas hasil belajar mereka, baik dalam tugas praktik maupun teori. Selain itu, siswa belum familiar dengan metode manajemen waktu sederhana seperti teknik Pomodoro atau matriks prioritas Eisenhower, yang padahal terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja [5].

Keterampilan manajemen waktu sangat relevan dengan konteks pembelajaran vokasional. Sebuah penelitian di SMK Pulau Punjung menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris [3]. Program edukasi ini penting untuk mendukung budaya belajar yang efisien, terstruktur, dan terarah di SMKN 2 Tulungagung.

Lulusan SMK diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan teknis di bidang otomotif, listrik, atau teknologi informasi, tetapi juga sikap kerja yang disiplin dan profesional. Manajemen waktu berperan dalam menciptakan pola pikir produktif dan berorientasi hasil. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pada praktik langsung penggunaan alat bantu manajemen waktu, seperti aplikasi *to-do list*, jadwal mingguan, serta pelatihan pengelolaan distraksi. Selain relevan secara akademik dan vokasional, pendekatan ini juga terbukti efektif dalam pengabdian masyarakat sebelumnya. Sementara itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pendidikan manajemen waktu dan strategi belajar berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan efisiensi siswa di politeknik [6]. Ini menjadi indikasi kuat bahwa pendekatan edukatif berbasis *workshop* dan praktik langsung juga bisa diterapkan secara efektif di SMKN 2 Tulungagung.

Dengan memperhatikan kompleksitas aktivitas siswa SMK dan tantangan masa depan yang mereka hadapi, pelatihan manajemen waktu ini diharapkan dapat mendorong siswa menjadi pribadi yang lebih tertib, produktif, dan siap menghadapi dunia kerja. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, SMKN 2 Tulungagung akan memperoleh manfaat berupa peningkatan daya saing siswa, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan lunak.

Program ini dirancang tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga

membentuk kebiasaan kerja yang berorientasi pada hasil. Pelaksanaan pengabdian ini akan dilakukan melalui pendekatan interaktif dan reflektif, agar siswa mampu mengevaluasi pola waktu yang telah mereka jalani dan mengadopsi strategi yang lebih efektif dalam mengelola hari-hari mereka sebagai pelajar vokasional. Pelatihan ini akan berfokus pada pembentukan rutinitas harian yang sehat, pemanfaatan teknologi untuk produktivitas, serta penguatan motivasi internal untuk menjadi siswa yang unggul dan mandiri. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi salah satu bentuk kontribusi konkret dunia akademik dalam mendukung penguatan karakter dan kesiapan kerja siswa SMK di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif selama ± 2 jam di SMKN 2 Tulungagung dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa mengenai pentingnya manajemen waktu dan produktivitas sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah dan tim pengabdian untuk menumbuhkan antusiasme serta menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidikan tinggi dan pendidikan vokasi. Moderator kemudian memperkenalkan narasumber dan menjelaskan alur kegiatan.

Pada sesi utama, narasumber menyampaikan materi tentang konsep dasar manajemen waktu, teknik pengelolaan waktu efektif (seperti matriks Eisenhower, *time-blocking*, dan penggunaan aplikasi digital), serta prinsip produktivitas personal untuk menghindari prokrastinasi dan meningkatkan fokus belajar maupun praktik. Materi dikemas secara aktif melalui ceramah interaktif, kuis singkat, dan tayangan video inspiratif.

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif guna menggali pengalaman nyata siswa terkait kendala dalam mengatur waktu. Siswa juga diajak melakukan refleksi pribadi melalui pengisian lembar komitmen tentang kebiasaan yang ingin diubah dan strategi manajemen waktu yang akan diterapkan.

Sebagai penutup, moderator menyampaikan rangkuman hasil kegiatan, diikuti dengan evaluasi manfaat dan saran peserta. Tim pengabdian berencana melakukan tindak lanjut berupa *monitoring* singkat untuk menilai dampak komitmen peserta terhadap kebiasaan manajemen waktu mereka setelah kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjudul "*Peningkatan Daya Saing Siswa SMK melalui Edukasi Manajemen Waktu dan Produktivitas*" dilaksanakan di SMKN 2 Tulungagung dalam bentuk seminar interaktif selama ± 2 jam (Gambar 1). Kegiatan ini diikuti oleh 80 siswa kelas XII dari berbagai program keahlian. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, kuis, diskusi, dan refleksi pribadi. Metode seminar partisipatif ini efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengaturan jam belajar yang efektif di sekolah vokasional dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar [7].



Gambar 1. Suasana seminar interaktif edukasi manajemen waktu dan produktivitas di SMKN 2 Tulungagung.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, lembar refleksi peserta, serta evaluasi dari pihak sekolah, diperoleh hasil 90% peserta menyatakan memahami pentingnya manajemen waktu dalam aktivitas belajar dan kegiatan sehari-hari setelah mengikuti seminar. Peserta mampu menyebutkan kembali konsep dasar pengelolaan waktu dan menunjukkan pemahaman mengenai penentuan prioritas kegiatan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik manajemen waktu yang disampaikan, antara lain *Pomodoro Technique*, *Matriks Eisenhower*, dan *Time Blocking*. Sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi teknik yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta menyusun contoh jadwal harian sederhana berbasis pembagian waktu.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam sesi kuis dan diskusi. Siswa mengajukan pertanyaan terkait kendala pengelolaan waktu yang mereka alami, serta terlibat dalam simulasi sederhana penyusunan jadwal kegiatan belajar (Gambar 2). Melalui lembar refleksi yang dibagikan, siswa menuliskan kebiasaan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan waktu, serta rencana perubahan yang akan dilakukan. Mayoritas siswa menuliskan kebiasaan menunda tugas, sulit

mengatur waktu belajar, dan penggunaan gawai yang tidak terkontrol sebagai catatan refleksi pribadi. Kesadaran semacam ini penting karena menjadi titik awal perubahan perilaku produktif. Manajemen waktu yang baik dapat menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik di kalangan siswa SMK [8].



Gambar 2. Siswa menyampaikan manajemen waktu selama satu hari

Pada Gambar 2, pemateri memfasilitasi praktik langsung dengan meminta siswa menceritakan dan merefleksikan pola manajemen waktu yang selama ini dijalani. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk mengelompokkan aktivitas ke dalam empat kuadran prioritas, yaitu penting–mendesak, penting–tidak mendesak, tidak penting–mendesak, dan tidak penting–tidak mendesak. Pendekatan ini membantu siswa menyusun skala prioritas secara lebih sistematis sehingga waktu belajar dapat dikelola dengan lebih efisien. Pengelolaan waktu yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa [9].

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga mendorong munculnya motivasi intrinsik siswa untuk melakukan perubahan perilaku. Hal ini terlihat dari rencana konkret yang dituliskan peserta, seperti menyusun jadwal belajar mingguan, membatasi penggunaan gawai, serta memanfaatkan alarm atau aplikasi *Google Calendar* sebagai pengingat aktivitas. Disiplin waktu dan kemampuan manajemen diri tersebut merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik, yang relevan tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga dapat diterapkan pada siswa vokasional [10].

Dalam konteks pendidikan vokasional, manajemen waktu merupakan bagian integral dari penguatan *soft skills* yang berperan dalam kesiapan kerja. Dunia industri membutuhkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga mampu bekerja secara disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengatur prioritas tugas. Temuan ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profil *soft skills* siswa SMK berpengaruh terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja [11]. Siswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak.

Dari sisi pedagogis, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi guru. Guru pendamping memperoleh wawasan baru untuk mengintegrasikan nilai-nilai disiplin waktu ke dalam pembelajaran produktif, khususnya melalui penerapan konsep *time blocking* pada kegiatan praktik bengkel. Pendekatan ini dinilai relevan untuk membantu siswa mengatur alokasi waktu kerja secara lebih proporsional. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *self-regulation* berperan penting dalam mengelola stres akademik siswa SMK akibat ketidakseimbangan waktu belajar dan praktik [12]. Guru pendamping memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah mencatat bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK dan relevan dengan pembentukan karakter disiplin serta tanggung jawab.

Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta menyatakan termotivasi untuk mencoba menerapkan teknik manajemen waktu yang telah diperkenalkan. Sebanyak 78% siswa menyatakan akan mulai membuat jadwal belajar harian atau mingguan secara mandiri. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi, 93% peserta menilai kegiatan bermanfaat, 90% menilai penyampaian materi menarik dan mudah dipahami, serta 88% berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan durasi yang lebih panjang. Selama pelaksanaan kegiatan, kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu sehingga belum memungkinkan dilakukannya pendampingan lanjutan secara langsung. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian membagikan panduan digital manajemen waktu kepada guru pendamping untuk digunakan sebagai bahan penguatan setelah kegiatan.

Secara teoretis, hasil kegiatan ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu berkaitan erat dengan regulasi diri serta penurunan prokrastinasi akademik [13]. Siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih terarah dalam menyelesaikan tugas, memiliki kontrol diri yang lebih tinggi, dan tidak mudah terdistraksi. Selain itu, manajemen waktu yang efektif juga memiliki hubungan langsung dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa SMK [14]. Temuan ini memperkuat bahwa

peningkatan kesadaran waktu dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas individu.

Dampak kegiatan tidak hanya dirasakan pada tingkat individu, tetapi juga pada lingkungan sekolah. Guru dan siswa mulai membangun kesepahaman mengenai pentingnya budaya disiplin waktu dalam rutinitas pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian tentang pelatihan berbasis kompetensi yang menyebutkan bahwa keterampilan manajemen diri dan efikasi diri berkontribusi terhadap kesiapan kerja melalui peningkatan *employability skills* [15]. Dengan demikian, hasil kegiatan PkM ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan vokasional yang berorientasi pada kebutuhan industri dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) 2030.

Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keseimbangan antara belajar, berorganisasi, dan waktu istirahat. Banyak peserta menyatakan akan menerapkan teknik Pomodoro dan *time blocking* untuk menjaga fokus selama mengerjakan tugas praktik. Strategi ini terbukti efektif dalam menghindari jebakan (*time management trap*) sebagaimana diungkapkan dalam penelitian sebelumnya pada pelajar vokasional [16].

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif pada tiga aspek perkembangan siswa SMK, yaitu aspek kognitif melalui peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu, aspek afektif melalui perubahan sikap terhadap disiplin dan tanggung jawab, serta aspek psikomotorik melalui penerapan strategi pengaturan waktu dalam aktivitas belajar. Dengan capaian tersebut, seminar ini dapat dinilai berhasil dalam meningkatkan daya saing siswa SMK melalui edukasi manajemen waktu dan produktivitas, serta berpotensi mendorong terbentuknya budaya sekolah yang lebih disiplin dan efisien.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan siswa SMK dalam mengelola waktu dan produktivitas belajar. Melalui pendekatan seminar interaktif dan praktik langsung, peserta mampu memahami serta menerapkan strategi manajemen waktu seperti *Pomodoro Technique*, *Time Blocking*, dan *Eisenhower Matrix* dalam aktivitas sehari-hari. Luaran fenomenal dari kegiatan ini berupa meningkatnya disiplin dan efisiensi kerja siswa, yang tercermin dari perubahan perilaku serta

cara mereka menyusun prioritas kegiatan belajar maupun praktik kejuruan.

Selain menghasilkan peningkatan kompetensi nonteknis (*soft skills*), kegiatan ini juga membuka peluang kerja sama lanjutan antara pihak sekolah dan tim pelaksana untuk pengembangan program pelatihan berbasis kebutuhan siswa SMK di era industri digital. Ke depan, kegiatan serupa dapat diperluas dalam bentuk pendampingan intensif atau pelatihan terstruktur agar hasil yang telah dicapai dapat berkelanjutan dan memberikan dampak lebih luas terhadap daya saing lulusan SMK di dunia kerja.

PENGHARGAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada SMKN 2 Tulungagung sebagai mitra pelaksana kegiatan, khususnya kepada kepala sekolah, guru produktif, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam seminar interaktif "*Peningkatan Daya Saing Siswa SMK melalui Edukasi Manajemen Waktu dan Produktivitas*." Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bhinneka PGRI yang telah memberikan pendanaan serta dukungan administratif dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis menghargai kerja sama dari tim pelaksana kegiatan yang telah membantu dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan penyusunan laporan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Dianastiti and R. Putra, "Edukasi Pentingnya Karakter Untuk Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Arch. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, June 2025, doi: 10.55506/arch.v4i2.186.
- [2] A. Alyami, A. Abdulwahed, A. Azhar, A. Binsaddik, and S. M. Bafaraj, "Impact of Time-Management on the Student's Academic Performance: A Cross-Sectional Study," *Creat. Educ.*, vol. 12, no. 3, Art. no. 3, Mar. 2021, doi: 10.4236/ce.2021.123033.
- [3] M. Roza, Y. Yulmiati, and R. Autila, "The Correlation Between Students' Time Management And Their English Learning Achievement At Vocational School," *JUPE J. Pendidik. Mandala*, vol. 8, no. 3, Art. no. 3, Sept. 2023, doi: 10.58258/jupe.v8i3.5899.
- [4] J. Deysolong, "Student Syndrome," May 2023, doi: 10.6084/m9.figshare.22816157.v2.
- [5] S. P. D. Hendra, R. M, and A. P. Agustian, "Pelatihan Manajemen Waktu : Tips Dan Trik Optimalisasi Produktivitas Dengan Aplikasi Digital Di Smk Dwi Putra," *J. Lokabmas Kreat. Loyal. Kreat. Abdi Masy. Kreat.*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2025, doi: 10.32493/jlkkkk.v6i1.p33-39.48500.
- [6] I. Mariam, N. Sofa, E. Wartiningsih, and N. Latianingsih, "Time Management and Learning Strategy in Polytechnic in The Digital Transformation Era," presented at the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020), Atlantis Press, Dec. 2020, pp. 316–320. doi: 10.2991/assehr.k.201215.049.
- [7] S. Suranto and E. Pramitasari, "Effective Study Hours for Students in the Distribution of Subjects at Vocational High School," *Lect. J. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 222–234, Feb. 2024, doi: 10.31849/lectura.v15i1.18435.
- [8] R. S. Ningsih, O. Usman, and Marsofiyati, "The Influence Of Time Management On Academic Procrastination Mediated By Self-Regulated Learning In The COVID-19 Pandemi At SMK PGRI 1 Jakarta," *J. Pendidik. Ekon. Perkantoran Dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 122–131, Aug. 2022, doi: 10.21009/jpepa.0302.09.
- [9] D. Rahmayanti, S. Nurjanah, and S. F. Zahra, "The Effect of Time Management, Student Creativity and Learning Motivation on Student Learning Outcomes Case Studies on Economics," *Din. Pendidik.*, vol. 17, no. 2, pp. 177–190, Dec. 2022, doi: 10.15294/dp.v17i2.38012.
- [10] D. K. Sari, R. S. Kartikowati, and E. Maulida, "Time Management And Learning Discipline As Determinants Of Academic Success Among Student Activists," *J. Pendidik. Ekon. Perkantoran Dan Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 272–285, Aug. 2025, doi: 10.21009/jpepa.0602.04.
- [11] T. Wulaningrum and S. Hadi, "Soft skills profile of vocational school students in Yogyakarta City for entering the industrial world," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 9, no. 3, pp. 217–228, Dec. 2019, doi: 10.21831/jpv.v9i3.24944.
- [12] D. A. Utami, T. Sariwulan, and M. A. Adha, "Self-Efficacy, Self Regulation And Grit On Academic Stress Among Vocational School Students," *J. Pendidik. Ekon. Perkantoran*

- Dan Akunt.*, vol. 4, no. 3, pp. 31–42, Dec. 2023, doi: 10.21009/jpepa.0403.04.
- [13] A. C. Jaya, M. Hajaroh, and E. I. Eliasa, "The Influence of Self-Regulation and Time Management on Student Academic Procrastination," *J. Ilm. Bimbing. Konseling Undiksha*, vol. 16, no. 2, pp. 114–124, Aug. 2025, doi: 10.23887/jibk.v16i2.93881.
- [14] A. Muzakhi, M. A. Ichwanto, C. P. Dewi, E. Suwarno, and T. T. Kiong, "Does Effect of Time Management with Motivation Level and Learning Achievement Students of Vocational High School?," *J. Eval. Educ. JEE*, vol. 4, no. 4, pp. 163–167, Oct. 2023, doi: 10.37251/jee.v4i4.736.
- [15] S. A. A. Urrofik, M. Arbarini, T. Suminar, and A. D. Cahyani, "Competency-Based Training and Self-Efficacy on Work Readiness Through Employability Skills in The Center for Vocational Training and Productivity and Productivity," *J. Ilm. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 1, pp. 129–140, Mar. 2025, doi: 10.23887/jipp.v9i1.86823.
- [16] L. Shaked and H. Altarac, "Can the time management trap be avoided by time management assistance among graduate students?," *J. Furth. High. Educ.*, vol. 49, no. 1, pp. 1–18, Jan. 2025, doi: 10.1080/0309877X.2024.2427056.